

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **1.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian tugas akhir ini adalah penelitian dengan jenis kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Nana (2013:94), “penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi pemikiran orang secara individual maupun kelompok”.

Sedangkan Sukardi (2013:19) pernah mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian berdasarkan mutu atau kualitas dari tujuan sebuah penelitian itu. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang didesain secara umum yaitu penelitian yang dilakukan untuk objek kajian yang tidak terbatas dan tidak menggunakan metode ilmiah sebagai patokan.

#### **1.2 Desain Penelitian**

Dengan menggunakan metode kualitatif, maka data yang didapatkan akan lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai. Desain penelitian ini dibagi dalam 4 tahap, yaitu :

##### **1. Perencanaan**

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini diantaranya adalah analisis standar sarana dan prasarana, penyusunan rancangan penelitian, penetapan tempat penelitian dan penyusunan instrumen penelitian.

##### **2. Pelaksanaan**

Pada tahap ini, peneliti sebagai pelaksana penelitian mencari informasi data melalui proses wawancara mendalam terhadap beberapa karyawan di dapur restoran *Les Cocottes*.

### 3. Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah peneliti melakukan wawancara mendalam terhadap karyawan dapur restoran *Les Cocottes*.

### 4. Evaluasi

Semua data hasil wawancara yang didapatkan kemudian dianalisis serta dievaluasi sehingga diketahui apa dan bagaimana pola kepemimpinan *Chef* terhadap kualitas kerja karyawannya.

#### 1.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, tidak dikenal istilah populasi dan sampel. Istilah yang digunakan adalah *setting* atau tempat penelitian. Penelitian ini dilakukan di dapur restoran *Les Cocottes*, hotel *Sofitel Arc de Triomphe* yang berlokasi di 2, avenue Bertie Albrecht 75008 Paris, Prancis. Penelitian ini juga dilakukan dalam rentang waktu dari tanggal 5 bulan Februari sampai tanggal 31 Juli 2018 atau selama peneliti melakukan program magang atau kerja lapangan.

#### 1.4 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:60-64), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dilihat dari hubungan variabel satu dengan variabel yang lain, maka macam-macam variabel dalam penelitian dibedakan menjadi variabel independen, variabel dependen, variabel moderator, variabel intervening, variabel kontrol.

1. Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat.
2. Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh keberadaan variabel bebas.
3. Variabel moderator adalah variabel yang menentukan kuat lemahnya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

4. Variabel intervening adalah variabel yang memberikan jeda antara variabel bebas dengan variabel terikat, sehingga variabel bebas tidak langsung mempengaruhi variabel terikat.
5. Variabel kontrol adalah variabel yang membuat konstan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat sehingga variabel terikat tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti.

Dan dalam penelitian tugas akhir ini, peneliti menggunakan variabel bebas dan terikat sebagai variabel penelitian. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah dapur restoran *Les Cocottes* hotel *Sofitel Arc de Triomphe* dan variabel terikat (Y) meliputi kepemimpinan serta kinerja/kualitas kerja karyawan.

### **1.5 Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan kelengkapan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data kualitatif dengan cara sebagai berikut :

#### **1. Wawancara**

Esterberg dalam Sugiyono (2012:231) mendefinisikan wawancara sebagai berikut :“wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui proses tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Esterberg dalam Sugiyono (2012:233) juga menjelaskan bahwa ada beberapa macam wawancara yaitu :

- a. Wawancara terstruktur dimana peneliti atau penelititelah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh sehingga peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.
- b. Wawancara semiterstruktur yang merupakan jenis wawancara yang lebih bebas dan bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana informan dimintai pendapat dan ide-idenya.

- c. Wawancara tidak terstruktur yang merupakan wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Dari penjelasan para ahli diatas, peneliti menetapkan wawancara semiterstruktur sebagai salah satu teknik pengumpulan data karena peneliti telah menyiapkan beberapa pertanyaan atau indikator terkait variabel dalam kerangka berpikir mengenai pola kepemimpinan terhadap kualitas kerja karyawan. Selain itu, informan tidak atau belum mengetahui seperti apa bentuk pertanyaannya.

Dibawah ini, peneliti telah membuat, mengelompokkan, mengolah serta memilih beberapa indikator pertanyaan yang berhubungan dengan variabel serta sub variabel yang telah terangkum ke dalam sebuah tabel sebagaimana berikut :

**Tabel 3.1**

**Variabel, Sub Variabel, Indikator Pertanyaan**

<b>Variabel</b>	<b>Sub Variabel</b>	<b>Indikator</b>
Restoran <i>Les Cocottes</i> , Hotel <i>Sofitel Arc de Triomphe</i> , Paris, Prancis		Wawancara terhadap beberapa informan yang merupakan karyawan tetap di dapur restoran <i>Les Cocottes</i>
Kepemimpinan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hubungan pemimpin dengan karyawan</li> <li>2. Struktur kerja</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana hubungan anda dengan <i>Chef</i>? Apakah <i>Chef</i> mampu membaur serta menjalin komunikasi yang baik dengan anda?</li> <li>2. Bagaimana struktur organisasi kerja disini? Apakah</li> </ol>

	<p>3. Posisi Kekuatan</p> <p><b>Fielder dan Garcia dalam Iensuffie (2010:114)</b></p>	<p>berjalan dengan baik? Bisa anda jelaskan kepada saya?</p> <p>3. Jika anda melakukan kesalahan, apa yang biasanya dilakukan <i>Chef</i> terhadap anda?</p>
--	---	--



Kinerja Karyawan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kuantitas kerja</li> <li>2. Kualitas kerja</li> <li>3. Kerjasama</li> <li>4. Tanggung jawab</li> <li>5. Inisiatif</li> </ol> <p style="text-align: center;"><b>Anwar Prabu Mangkunegara (2011:9)</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah anda mampu untuk memenuhi target yang diberikan oleh <i>Chef</i>?</li> <li>2. Apa dampak yang anda rasakan dari peran kepemimpinan <i>Chef</i> terhadap tingkat kualitas kerja anda?</li> <li>3. Apakah anda dapat bekerjasama dengan baik dengan rekan-rekan yang lain?</li> <li>4. Apakah anda dapat bertanggung jawab dengan baik serta percaya diri jika diberikan kepercayaan oleh <i>Chef</i>?</li> <li>5. Jika <i>Chef</i> sedang libur, kemudian ada tamu yang komplain jika makanannya kurang matang, apa yang akan anda lakukan?</li> </ol>
------------------	--	--

## 2. Dokumen

Sugiyono (2012:240) menuturkan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

Selain itu, peneliti juga telah menyiapkan beberapa dokumen berupa gambar yang dapat menguatkan data atau hasil dari wawancara sehingga informasi yang didapat dari para informan bisa lebih akurat serta terbukti kebenaran atau keabsahannya.

## **1.6 Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2008:244), “analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain”.

Lalu, setelah peneliti mendapatkan berbagai macam informasi atau data-data yang diperoleh dari para informan, langkah selanjutnya adalah mengolah data-data tersebut dengan cara menganalisisnya, menyortirnya serta membuat kesimpulan dari data atau informasi yang tersedia. Dikarenakan data-data bersifat kualitatif deskriptif, maka tidak digunakan alat bantu berupa perhitungan matematis atau statistika sehingga akhirnya peneliti menggunakan teknik analisis data sebagaimana berikut :

### **1. Reduksi Data**

Data yang diperoleh dari laporan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema serta polanya.

### **2. Penyajian Data**

Penyajian data penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

### **3. Verifikasi atau Penyimpulan Data**

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

### **1.7 Pengujian Kredibilitas Data**

Menurut Nusa Putra dan Ninin Dwilestari (2012:87), “dalam penelitian kualitatif, instrumen utamanya adalah manusia, oleh karena itu yang diperiksa adalah keabsahan datanya”. Untuk menguji kredibilitas data penelitian, peneliti menggunakan teknik triangulasi.

Teknik triangulasi adalah menyaring data dengan berbagai macam metode dengan cara menyilangkan informasi yang diperoleh agar data yang didapatkan lebih lengkap dan sesuai dengan yang diharapkan.

Sugiyono (2010:2) menuturkan bahwa ada 4 macam triangulasi diantaranya dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka ditempuh langkah sebagai berikut :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan